

## Peningkatan Kompetensi Evaluasi Program BK Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling

Asni<sup>1\*</sup>, Fauzi Nur Ilahi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka, Jl. Tanah Merdeka Pasar Rebo Kota Jakarta Timur, 13830*

<sup>2</sup>*Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka Raya No.58 C, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12530*

Email Penulis korespondensi: [asni@uhamka.co.id](mailto:asni@uhamka.co.id)

### Abstract

*And counseling programs is a skill that needs to be developed. because evaluation can help BK teachers in supporting the quality of services implemented in their respective agencies. This community service is carried out using a workshop method that aims to improve the evaluation skills of guidance and counseling programs for guidance and counseling teachers in the DKI Jakarta area. The community service was attended by 28 participants of BK teachers in the DKI Jakarta area. the results of the implementation of community service, assistance is needed for participants when implementing the evaluation of the guidance and counseling program in their respective agencies.*

**Keywords:** *Evaluation, counseling program*

### Abstrak

*Program layanan konseling sudah ada di jenjang sekolah yang awal perkembangan di Indonesia dikenal dengan Bimbingan Penyuluhan. Kompetensi evaluasi program bimbingan dan konseling adalah keterampilan yang perlu dikembangkan. sebab, kompetensi evaluasi dapat membantu guru BK dalam menunjang kualitas layanan yang dilaksanakan di instansi masing-masing. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode workshop dimana bertujuan untuk meningkatkan keterampilan evaluasi program bimbingan dan konseling terhadap guru BK di wilayah DKI Jakarta. Pengabdian masyarakat di ikuti 28 peserta guru BK di daerah DKI Jakarta. Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat, diperlukan adanya pendampingan bagi peserta ketika menerapkan keterampilan evaluasi program bimbingan dan konseling di instansi masing-masing.*

**Kata kunci:** *Evaluasi, Program BK*

### 1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan evaluasi program BK merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan oleh guru BK disekolah. Hal ini dikarenakan bahwa hasil pelaksanaan evaluasi program BK bisa menjadi bahan acuan guru BK untuk mengetahui sejauh mana efektifitas pelaksanaan layanan program BK yang sudah guru BK rancang dan di implementasikan di instansi tempat kerja. (Musyofah, 2021) Evaluasi program bimbingan adalah upaya

untuk meningkatkan kualitas program bimbingan melalui penilaian efisiensi dan efektivitas pelayanan bimbingan itu sendiri dan membantu menentukan keputusan tentang program konseling yang akan dilakukan disekolah.

Akan tetapi, pada dasarnya pelaksanaan evaluasi program BK di lapangan masih banyak kendala untuk dilaksanakan bahkan sebagian besar guru BK dilapangan masih banyak yang belum mengimplementasikan evaluasi program layanan BK di tempat mereka

bekerja. Seperti dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada guru BK di SMK Negeri 26 Jakarta menyebutkan bahwa kurangnya jumlah guru BK disekolah menjadi kendala terlaksananya evaluasi program BK hal ini dikarenakan guru BK sudah terlalu sibuk dengan pemberian layanan kepada peserta didik secara langsung sehingga pekerjaan yang basis nya terkait administrasi dan evaluasi program BK menjadi tidak tersentuh atau tidak sempat dikerjakan, hal lain juga terbatasnya terkait cara pelaksanaan evaluasi program BK masih banyak di lapangan guru BK yang masih belum memahami secara teknis dan langkah-langkah penyusunan evaluasi program BK.

Hal ini diperkuat dalam penelitian yang telah dilaksanakan oleh Rachmalia dalam (Putri, 2019) mengungkapkan bahwa sebesar 18,75% guru BK yang rutin selalu mengerjakan program evaluasi pada layanan BK. Akan tetapi sebagian lagi guru BK juga telah melaksanakan evaluasi program BK walaupun masih belum secara optimal. Salah satunya hasil penelitian Yusuf & Fatchurahman dalam (Putri, 2019) menuturkan bahwa pelaksanaan program evaluasi BK di SMP Negeri se Kota Palangka Raya Tahun Ajaran 2013/2014 yang melingkupi layanan kepada peserta didik, layanan kepada guru mata pelajaran, layanan kepada kepala sekolah, serta layanan kepada orang tua peserta didik sebagai berikut : (1) 16 jenis program layanan BK atau (59,26%) program terlaksana sangat baik, (2) 8 jenis program BK atau (29,63%) program terlaksana dengan baik, (3) 1 jenis program layanan BK atau (3,70%) program terlaksana dengan cukup, dan (4) 2 jenis program BK atau (7,41%) program terlaksana dengan kurang.

Dari dasar penelitian diatas ini maka penulis disini terdorong untuk membantu guru BK dalam menyelesaikan permasalahan yang ada terkait pelaksanaan evaluasi program BK dilapangan. Penyelesaian terkait evaluasi program BK ini dilaksanakan dalam metode workshop sehingga selain guru BK memahami terkait konsep dasar dan manfaat terkait evaluasi program BK guru BK pun bisa mempraktekannya langsung serta mendapatkan pendampingan pada saat sesi workshop yang harapannya guru BK akan mampu mengimplementasikan nya nanti di instansi-instansi tempat mereka bekerja sehingga stakeholdet sekolah memiliki tingkat kepuasan juga terhadap kinerja guru BK nya disekolah.

Workshop yang dilaksanakan penulis kali ini merupakan bagian dari pengabdian masyarakat yang sasarannya khusus bagi guru BK yang merupakan alumni dari BK UHAMKA yang jika memang proses workshop ini berjalan lancar harapan kedepanya bahwa workshop ini bisa diperluas untuk guru-guru BK di daerah-daerah yang lain.

## **2. METODE**

Pada pengabdian masyarakat yang penulis lakukan menggunakan metode workshop dimana sesi workshop pada pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam waktu 3 hari. Pada sesi pertama bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pada guru BK terkait hakikat dan konsep dasar dari evaluasi program BK, kemudian pada hari kedua lebih menekankan pada penanaman sikap kesadaran akan pentingnya manfaat dan tujuan dari evaluasi program BK ini jika dilaksanakan dengan baik dan secara maksimal, pada tahap terakhir barulah guru BK yang merupakan alumni BK UHAMKA diberikan kesempatan untuk mencoba melaksanakan evaluasi program BK dalam bentuk simulasi langkah-langkah pelaksanaan evaluasi program BK dengan pendampingan secara berkelanjutan.

Pada proses pengabdian masyarakat kali ini peserta ialah alumni BK UHAMKA yang memang sudah berkerja di wilayah sekitar DKI Jakarta yang berjumlah sekitar 28 orang. Harapannya nanti peserta ini akan memberikan dampak positif dan mampu mensharingkan ilmu yang sudah didapat agar bisa disalurkan pada anggota komunitas guru BK diwilayah masing-masing tempat mereka bekerja.

Adapun terkait detail materi yang disampaikan pada tiap sesinya yaitu (1) pengantar materi tentang pentingnya evaluasi program BK (2) kedua materi tentang evaluasi program BK sesuai panduan operasional pelaksanaan (POP) BK (3) ketiga simulasi langkah-langkah evaluasi program BK.

### **Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Dengan memperhitungkan kondisi nasional khususnya daerah DKI Jakarta pada saat pengabdian masyarakat ini berlangsung kondisi saat itu sedang pandemic sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan metode workshop ini dilaksanakan yang semulanya di anggendakan dapat berlangsung secara tatap

muka langsung akhirnya diubah dengan pendekatan daring atau online melalui group WhatsApp dan media online tatap muka.

Pada group WhatsApp diperuntukan untuk media sharing informasi dan materi yang juga dipergunakan untuk menyalurkan media video-video interaktif yang bisa menjadi bahan pelajaran terkait langkah-langkah evaluasi program sedangkan untuk materi lebih banyak menggunakan media online zoom meeting. Pelaksanaan workshop ini sendiri dimulai pada waktu hari rabu, 22 April.2021.

#### Alat dan Bahan:

Pemberian materi modul tentang evaluasi program BK yang sudah dirancang oleh tim pengmas, dalam buku modul itu sendiri berisi tentang pengertian evaluasi, tahapan evaluasi serta tindak lanjut dari evaluasi program BK. serta video-video langkah-langkah evaluasi program BK yang dishare melalui Group WhatsApp tentang tutorial pembuatan lembar evaluasi melalui bantuan teknologi google form agar mempermudah guru BK dalam memberikanya secara daring serta dibantu materi yang mudah di pahami dengan kombinasi Tanya jawab di media zoom meeting.

#### Langkah Pelaksanaan

Tim Pengmas Prodi BK FKIP UHAMKA tidak bisa melakukan kegiatan ini secara tatap muka langsung, tetapi dengan bantuan teknologi komunikasi yaitu dengan berdiskusi dan pemberian materi modul tentang evaluasi program BK yang sudah dirancang oleh tim pengmas, dalam buku modul itu sendiri berisi tentang pengertian evaluasi, tahapan evaluasi serta tindak lanjut dari evaluasi program BK. serta video-video pembelajaran interaktif yang dishare melalui Group WhatsApp tentang tutorial pembuatan lembar evaluasi melalui bantuan teknologi google form agar mempermudah guru BK dalam memberikanya secara daring setelah itu, Tim Pengmas Menyelenggarakan Pelatihan Kompetensi Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Terhadap Guru BK Secara Online melalui media zoom meeting.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan ini dianalisis untuk mengetahui

terkait efektifitas dan efisiensi pelaksanaan workshop sudah sudah diselenggarakan. Analisis nya sendiri dengan melihat dari proses pelaksanaan bagaimana peserta antusias dan terdapat feedback yang baik dari peserta dan pemateri sedangkan dari hasil penulis memberikan form online untuk melihat apakah setelah pelatihan ada peningkatan terkait pemahaman terkait evaluasi program BK, sikap terdorong lebih sadar untuk melaksanakan evaluasi program BK dan mampu mengimplementasikan evaluasi program BK nantinya di instansi masing-masing.

Kegiatan yang dilaksanakan dengan melibatkan tim narasumber yang ahli pada bidangnya, diantaranya dosen bimbingan dan konseling serta dosen evaluasi program BK. Evaluasi hasil dilaksanakan dengan menggunakan angket yang disebarkan menggunakan link *form online* kepada peserta pelatihan. Hasil analisis evaluasi hasil, sebagai berikut:

Tabel 1: Evaluasi Hasil Pelatihan

| No | Keterampilan   | Persentase |
|----|--|------------|
| 1  | Membuat program BK sesuai dengan need assesment kebutuhan siswa                                  | 81%        |
| 2  | Menjelaskan maksud program layanan yang telah disusun kepada siswa                               | 78%        |
| 3  | Melakukan evaluasi proses layanan untuk mengetahui seberapa sukses proses layanan yang diberikan | 74%        |
| 4  | Melakukan evaluasi hasil layanan untuk mengetahui seberapa sukses hasil layanan yang diberikan   | 76%        |
| 5  | Membuat laporan evaluasi kepada stakeholder sekolah  | 74%        |

Berdasarkan hasil analisis pada evaluasi hasil pelatihan, tampak bahwa sebagian besar peserta berada pada kategori tinggi pada keterampilan pelaksanaan evaluasi program BK. Hal tersebut menunjukkan sebagian besar

peserta dapat melaksanakan evaluasi sampai membuat laporan pelaksanaan evaluasi.

Urgensi pelaksanaan evaluasi program dijelaskan dalam penelitian (Putri, 2019). Beberapa hal yang diperoleh dari hasil evaluasi diantaranya: untuk mengetahui apakah program bimbingan sesuai dengan kebutuhan yang ada, apakah pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan program, dan mendukung pencapaian tujuan program itu, bagaimana hasil yang diperoleh telah mencapai kriteria keberhasilan sesuai dengan tujuan dari program itu, dapatkah diketemukan bahan balikan bagi pengembangan program berikutnya, adakah masalah-masalah baru yang muncul sebagai bahan pemecahan dalam program berikutnya, untuk memperkuat perkiraan-perkiraan (asumsi) yang mendasar pelaksanaan program bimbingan, untuk melengkapi bahan-bahan informasi dan data yang diperlukan dan dapat digunakan dalam memberikan bimbingan siswa secara perorangan atau kelompok, untuk meneliti secara periodik hasil pelaksanaan program yang perlu diperbaiki.

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan secara garis besar bahwa (1) pelaksanaan evaluasi program BK terkendala untuk diterapkan oleh guru bimbingan dan konseling karena yang terjadi selama ini merasa banyak waktunya tersita karena kurangnya jumlah guru BK dilapangan, sehingga (2) guru bimbingan dan konseling yang selama ini tidak memiliki waktu menganalisis dan menginterpretasi hasil dari evaluasi program yang sudah dilaksanakan.

Saran untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah perlu dilaksanakan kegiatan pendampingan kepada peserta yang merupakan guru BK dalam menerapkan kompetensi yang didapatkan dalam kegiatan BK. Kegiatan pendampingan yang dibutuhkan diantaranya pendampingan dalam pelaksanaan evaluasi program BK, pendampingan dalam mengimplementasikan program BK disekolah.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ucapkan berterima kasih sekali terhadap seluruh pihak terkait khususnya dalam membantu penyusunan penelitian ini hingga selesai, terutama kepada komunitas MGBK DKI Jakarta yang sudah berpartisipasi sebagai peserta dalam penelitian ini dan pihak kampus UHAMKA.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badrujaman, Aip, Furqon, Syamsu Y., & Suherman. (2015). "Pengaruh Model Evaluasi Layanan Dasar Berorientasi Akuntabilitas Terhadap Peningkatan Akuntabilitas Guru Bk Smp." *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta* 27(II):158. doi: 10.21009/parameter.272.08.
- Endah, Yekti & Sugiyo. (2016). "Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling: Studi Kasus Di SMAN 1 Kota Semarang." *Jurnal Bimbingan Konseling* 5(1):37–46.
- Furqon, & Aip Badrujaman. (2014). *Model Evaluasi Layanan Dasar Berorientasi Akuntabilitas*. Cetakan Pe. Jakarta: Indeks.
- Gysbers, Norman C., & Patricia Henderson. (2012). *Developing & Managing Your School Guidance & Counseling Program, 5th Ed.*
- Musyofah, et all. (2021). "Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Program BK." *Jurnal Ilmiah BK*
- Putri, Arum, E. (2019). "Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka." *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)* 4(2):39. doi: 10.26737/jbki.v4i2.890.
- Rahman, Fathur. (2009). "Reformasi Sekolah Dan BK Komprehensif Dalam Tinjauan Historis; Kontradiktoris Ataukah Komplementaris Ataukah Komplementaris?" 1–5.
- Supriyanto, Agus, & Irvan Budhi, H. (2017). "Evaluasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah." *Unesa University Press* 1(November):81–89